

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Jawa mempercayai bahwa alam semesta ini merupakan sebuah wadah yang berisi benda-benda tidak terlihat dan dijiwai oleh berbagai macam kekuatan makhluk-mahluk gaib yang mendiaminya (Herusatoto, 1985). Masyarakat Jawa mempercayai pada zaman dahulu nenek moyang mereka mempunyai kekuatan gaib dan berbagai macam makhluk kasat mata. Dengan demikian, kekuatan gaib tersebut dimanfaatkan oleh sebagian orang yang mendiaminya guna untuk mendapatkan kekuatan lebih dengan menggunakan berbagai macam ritual. Ritual memiliki fungsi yaitu pemeliharaan atas apa yang dimiliki dengan bentuk harapan agar mendapatkan keselamatan, kelancaran, dan kemudahan, serta ungkapan syukur atas keberhasilannya. Kekuatan dan makhluk-mahluk gaib tersebut dipercayai dapat membantu manusia yang salah satunya dalam bentuk sihir.

Manusia dalam menghadapi berbagai macam persoalan memilih jalan keluar yang rasional, ada pula yang irrasional. Jalan yang rasional dilakukan melalui cara berpikir yang logis. Namun, realitanya masyarakat banyak mencari hal-hal mistis. Salah satunya dengan mencari jalan keluar permasalahan hidupnya kepada paranormal atau dukun. Agama seringkali menjadi salah satu jalan keluar dari berbagai persoalan tersebut. Dengan demikian, tak sedikit pula yang bertentangan dengan ajaran agama itu.

Masyarakat Indonesia pada umumnya tidak asing dengan profesi dukun atau 'orang pintar'. Dukun adalah orang yang melakukan sihir dan menggunakan kekuatan gaib diiringi dengan ritual tertentu. Menurut (ekalprastya, kompasiana.com, 2011) yang dipaparkan dalam skripsi Widya Sherliawati, 2014 mengatakan bahwa masyarakat Jawa mengenal dukun dengan berbagai macam tipe, diantaranya dukun *Siwer* (penangkal hujan), dukun *Santet* (melukai), dukun *beranak* (membantu persalinan), dukun *susuk* (pemikat) dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dukun *Siwer* merupakan dukun yang

mempunyai kekhususan mencegah terjadinya kesialan yang diakibatkan oleh peristiwa alami (hujan dan sebagainya). Dukun *santet* adalah dukun yang menyihir seseorang guna untuk melukai, menyiksa, dan membunuh seseorang yang dianggap sebagai korbannya. Sedangkan dukun beranak adalah dukun yang menolong perempuan melahirkan.

Peneliti tertarik dan memilih dukun *siwer* di desa Sumber Kerang kecamatan Gending kabupaten Probolinggo sebagai tempat penelitiannya, di karenakan di desa ini banyak terdapat dukun *siwer* dan masyarakatnya juga banyak yang percaya dan memakai jasa dukun *siwer*. Selain itu, menggunakan jasa dukun *siwer* sudah menjadi kebiasaan secara turun temurun dan menjadi kewajiban bagi masyarakat ketika mengadakan acara-acara tertentu.

Sebagaimana yang terjadi di Desa Sumber Kerang, kecamatan Gending, kabupaten Probolinggo banyak yang mempercayai adanya dukun *siwer*. Namun, tidak hanya sekedar mempercayai akan tetapi juga menggunakan jasa dukun *siwer*. Dukun *siwer* digunakan untuk acara pernikahan, khitanan, dan acara hajatan lainnya untuk mencegah turunnya hujan yang dapat merusak acara tersebut. Bukan hanya dukun *siwer* saja yang ada di desa sumber kerang kabupaten probolinggo, ada beberapa macam dukun yang ada di probolinggo. ada dukun *santet*, dukun *letrek*, dan juga ada dukun *beji'*, dukun japa. Dukun *santet* yaitu dukun yang biasanya mencelakai orang dari jarak jauh dengan menggunakan ilmu hitam dan biasanya dilakukan menggunakan media seperti rambut, foto, boneka, dupa dan kembang. Dukun *letrek* adalah dukun yang biasanya digunakan untuk membuat orang atau korban tunduk atau patuh pada pelaku. Dukun *letrek* ini mirip dengan dukun pelet dan dukun *letrek* ini juga bisa di gunakan untuk memelet pasangan yang di sukai agar pasangan tersebut juga suka dan tunduk padanya. Dukun *letrek* biasanya menggunakan media kartu dan keris yaitu semar mesem. Dukun *beji'* adalah dukun yang membantu kaum perempuan dari hamil, sampai melahirkan. Mulai dari memijat sampai memandikan bayi yang baru lahir. Dukun japa yaitu dukun yang biasanya menyembuhkan orang sakit dengan menggunakan matranya atau istilah jampe-jampe.

Hal ini terjadi di desa Sumber Kerang apabila mengadakan acara pasti menggunakan jasa dukun *siwer*. Akan tetapi, menurut kepercayaan orang Islam di sekitar daerah itu hujan merupakan rahmat yang telah Allah SWT berikan dan wajib disyukuri. Oleh karena itu, adanya dukun *siwer* ini merupakan salah satu perantara untuk menangkal adanya hujan.

Praktek jasa dukun *Siwer* di desa Sumber Kerang dilakukan oleh berbagai macam kalangan dan tidak sedikit yang menggunakan jasa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih satu subjek yang menjadi sumber dari penelitian. Dari pengamatan awal peneliti mendapatkan beberapa tujuan masyarakat dalam menggunakan jasa dukun *siwer*. Selain tujuan, masyarakat di kalangan itu mempercayai adanya jasa dukun *siwer* sehingga peneliti tertarik meneliti hal itu dan dibuatlah judul kepercayaan masyarakat desa Sumber Kerang kecamatan Gending kabupaten Probolinggo terhadap dukun *siwer*.

Berdasarkan hasil pra survei, peneliti mendapatkan dua dukun *siwer* bernama Damanhuri dan Sutopo yang merupakan warga setempat. Dukun tersebut dipercayai oleh masyarakat sekitar memiliki jasa dukun *siwer*. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini menjelaskan tentang kepercayaan masyarakat terhadap dukun *siwer* dalam mengatasi dan menangkal turunnya hujan saat acara berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalahnya adalah bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap dukun *siwer* di Desa Sumber Kerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap dukun *siwer* di Desa Sumber Kerang Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut pemaparan dari manfaat penelitian yang penulis teliti:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan kepercayaan masyarakat terhadap dukun *siwer*.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan teori-teori sosial yang lebih aplikatif sehingga penulis sebagai mahasiswa sosiologi dapat memahami teori-teori sosial yang lebih komprehensif dalam sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca.
- 2) Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kepercayaan terhadap dukun *siwer*.
- 3) Sebagai model/acuan/referensi dan bahan penelitian-penelitian selanjutnya.